

PROPOSAL

INOVASI DAERAH

UPT SMP Negeri 33 Bandar Lampung

“ Spantaga Youtube
Channel”



Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kota Bandar Lampung

1. Tahapan Inovasi

Inovasi yang dilakukan dilatarbelakangi kebutuhan dokumentasi kegiatan-kegiatan sekolah dalam bentuk video atau karya digital lainnya. Karya digital tersebut bisa dinikmati oleh publik secara menarik ketika diunggah ke platform media digital contohnya youtube. Inovasi bentuk digital adalah berupa konten hasil kegiatan siswa dan guru di lingkungan sekolah. Konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan program sekolah dalam rangka menyebarkan kegiatan positif bagi peserta didik sekaligus sarana untuk aktualisasi guru dalam membuat konten mendidik yang bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran. Dalam rangka mewujudkan tujuan inovasi tersebut, dilakukan hal-hal singkat sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai Langkah awal dalam melakukan inovasi pembuatan konten Pendidikan yang akan diunggah di channel youtube sekolah Spantaga. Dalam tahap perencanaan ini terdapat beberapa langkah strategis yang dilakukan agar pelaksanaan inovasi ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Langkah-langkah dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- Pembentukan tim kerja inovasi daerah di lingkungan SMP Negeri 33 Bandar Lampung.
- Pengusulan dan pengesahan tim kerja inovasi daerah tingkat satuan Pendidikan di lingkungan SMP Negeri 33 Bandar Lampung ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung
- Musyawarah bersama tim inovasi daerah tingkat satuan pendidikan SMP Negeri 33 Bandar Lampung konten-konten yang disiapkan sebagai bentuk inovasi sekolah. Pihak-pihak yang terkait meliputi guru, peserta didik, warga sekolah atau bahkan orang tua peserta didik.
- Menyimpulkan hasil kesepakatan bersama mengenai bentuk inovasi konten kreatif yang menjadi sumber pembelajaran peserta didik sekaligus menjadi sarana aktualisasi
- Sosialisasi usulan terhadap bentuk konten kanal youtube spantaga kepada dewan guru sekaligus mengajak para guru mengaktualisasikan keterampilan mengajar dan membuat media pembelajaran digital
- Sekolah membuat perencanaan pembuatan konten bersama orang tua peserta didik
- Penyusunan anggaran dana yang diperlukan dalam pembuatan inovasi ini

b. Pelaksanaan Inovasi

Tahap Pelaksanaan menjadi inti dari kegiatan inovasi konten pembelajaran di kanal youtube Spantaga. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- Launching kegiatan untuk menyaksikan hasil konten perdana video yang di unggah di kanal youtube Spantaga berupa kegiatan perpisahan Siswa kelas 9 yang di rangkum dalam video dokumentasi pendek dan menarik. Konten pertama berupa pentas kreasi seni kelas 7 dan 8 dalam rangka mengisi kegiatan pelepasan siswa kelas 9.
- Melaksanakan penjadwalan rutin unggah video konten pembelajaran maupun dokumentasi kegiatan sekolah. Target unggah video adalah 2 video per pekan.
- Pengambilan video mentahan bahan konten sebelum melalui proses pengeditan video agar lebih menarik dan estetik.
- Konten video yang telah melalui proses penyuntingan, diusulkan ke kepala sekolah untuk mendapatkan masukan serta saran agar layak tayang nantinya.
- Video-video hasil inovasi konten pembelajaran dikategorikan ke dalam beberapa kategori menurut tujuan penayangannya.

2. Inisiator Inovasi Daerah

Inovasi digital merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengembangkan pendidikan Indonesia pada kancah internasional. Pada era teknologi digital seperti sekarang ini, informasi dan kegiatan dari berbagai belahan dunia sudah bisa dihubungkan melalui berbagai media sosial dengan menggunakan jaringan internet.

Sehingga dengan demikian perlu adanya kecakapan yang ada pada pendidik untuk melakukan inovasi digital pada bidang pendidikan yang dapat memberikan manfaat kepada peserta didik agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi seperti saat ini menjadikan tantangan bagi semua elemen masyarakat termasuk pendidik untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan melatih daya pikir peserta didik untuk selangkah lebih maju.

Kehadiran teknologi digital merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat sehingga dengan kehadiran teknologi digital tersebut diharapkan adanya kolaborasi yang baik agar tidak ada masyarakat yang tertinggal dalam proses percepatan dalam transformasi digital dan inovasi digital.

Sosial media menciptakan sebuah budaya baru pada masyarakat yang mana para pendidik dan peserta didik tidak hanya dapat melakukan proses belajar di dalam konteks ruangan secara fisik, namun dengan adanya media sosial maka proses kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara daring.

Peranan media sosial sangat penting untuk mengajarkan bagaimana sebuah teknologi komunikasi diserap dan diadopsi yang mana hal tersebut berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media belajar sekolah yang terdapat kebijakan kurikulum merdeka, yang mana kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan siswa secara holistik yang mencakup kecakapan akademis dan nonakademis, kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.

Keunggulan kurikulum merdeka ini dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi pendidikan dan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan dan sebagainya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan inovasi pendidikan ada berbagai hambatan seperti kurangnya akses internet dan kurangnya pemahaman pengajar dalam memanfaatkan teknologi digital pada suatu daerah tertentu. Sehingga dengan demikian diperlukan adanya sosialisasi dan upaya pemerintah bersama masyarakat dalam pengembangan literasi digital.

Teknologi digital merupakan sebuah alat yang sistem pengoperasiannya dilakukan secara otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya merupakan sebuah sistem penghitung sangat cepat yang digunakan untuk memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numerik (kode digital).

Selain itu ada teknologi komunikasi digital yang merupakan teknologi berbasis sinyal elektrik komputer yang sinyalnya bersifat terputus-putus dengan menggunakan sistem bilangan biner. Bilangan biner tersebut akan membentuk kode digital (1 dan 0 berdasarkan adanya arus listrik atau tidak yang diatur oleh transistor). Melalui kode digital tersebut semua file dalam bentuk gambar maupun video nantinya akan diolah oleh komputer dalam bentuk pixel.

3. Pembuatan kanal youtube Spantaga merupakan bentuk inovasi konten digital
4. Bentuk Inovasi
Keterangan : Pembuatan Konten digital Pendidikan sebagai media pembelajaran peserta didik
5. Non Covid 19
6. Urusan Inovasi Daerah
Pelaksana Inovasi ini masuk di lingkungan SMP Negeri 33 Bandar Lampung
7. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
Uji Coba inovasi dilakukan selama tahun 2021

8. Waktu Penerapan Inovasi Daerah
Penerapan inovasi pada Maret tahun 2022

9. Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan

Metode pembelajaran menarik biasanya melibatkan media pembelajaran. Media yang mengandung konten belajar atau disebut juga media pembelajaran merupakan sebuah alat penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada berbagai macam jenis media belajar. Dan setiap jenis media pembelajaran memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Guru Pintar harus pandai-pandai memilih media apa yang cocok untuk dipilih dalam menyampaikan materi tertentu.

Dalam merancang sebuah konten media pembelajaran tidak boleh sembarangan. Menurut Mukminan, (2008) dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran, setidaknya Guru Pintar harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini dalam mengembangkan media pembelajaran:

Sebelum membuat konten pembelajaran yang menarik, Guru Pintar harus tahu indikator-indikator yang harus dimiliki oleh sebuah media, yaitu:

1. Mampu membangun interaksi dan melibatkan siswa meskipun secara virtual. Interaksi dapat berupa tanya jawab, kuis, atau hal lainnya yang dirasa perlu untuk memecah kebosanan.
2. Memiliki Audio visual yang jelas, lugas, dan berkualitas. Jika audio visual yang ada dalam media tidak jelas, akan mengganggu konsentrasi siswa.
3. Memiliki infrastruktur pendukung yang andal. Adanya infrastruktur yang memadai dan sesuai standar, maka proses belajar dapat berjalan lancar sehingga materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan maksimal.

Berikut ini adalah rancang bangun proses pembuatan konten digital sebagai bentuk inovasi media pembelajaran kanal youtube Spantaga adalah

1. Memilih materi yang akan diajarkan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan konten materi belajar. Hendaknya materi yang disampaikan tidak terlalu banyak agar durasinya juga tidak terlalu panjang.

2. Mencari ide dan konsep yang menarik

Langkah kedua setelah menentukan materi yang akan diajarkan yaitu mencari ide dan konsep yang menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari berbagai media yang sudah ada kemudian memodifikasinya atau dengan mencari tahu apa saja yang disukai sebagian besar siswa.

3. Membuat script atau storyboard dari konsep yang sudah dibuat

Materi pembelajaran menarik jika dikemas dengan apik. Script atau Storyboard dibutuhkan sebagai pedoman atau arahan dalam pembuatan media interaktif berupa video. Dengan adanya Script atau Storyboard dapat memudahkan merencanakan apa saja yang akan ditampilkan dalam video, alat atau properti apa saja yang dibutuhkan, backsound music, sound, effect dan lain sebagainya.

4. Proses pembuatan.

Setelah Script atau Storyboard siap, mulai mengolah hasil video mentahan dengan bantuan aplikasi yang sudah banyak tersedia. Pilihlah aplikasi yang paling mudah sehingga tidak menyulitkan pada proses pembuatannya. Saat ini ada banyak aplikasi yang dapat digunakan baik yang gratis maupun yang berbayar.

5. Melakukan ujicoba

Setelah Proses pembuatan rampung, hal yang harus dilakukan adalah melakukan uji coba. Mengapa uji coba penting dilakukan? Dengan uji coba maka akan mendapatkan umpan balik apakah media video yang sudah dibuat memiliki konten belajar yang menarik, apakah materi yang terdapat dalam video sesuai dengan kebutuhan siswa, dan yang paling penting apakah media tersebut efektif membantu siswa dalam mencapai target pembelajarannya. Uji coba dapat dilakukan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada teman sesama guru.

6. Lakukan perbaikan/Revisi

Setelah mendapat umpan balik (feedback) dari berbagai pihak, sekarang saatnya untuk melakukan perbaikan-perbaikan atau revisi berdasarkan umpan balik yang didapat. Upaya perbaikan atau revisi merupakan langkah penyempurnaan supaya media yang dibuat dapat lebih maksimal mendukung proses pembelajaran.

7. Finalisasi

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan finalisasi. Lakukan review video dari awal sampai akhir untuk memastikan konten digital yang telah dibuat ini sudah siap untuk diunggah ke kanal youtube Spantaga

10. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan besar jangka pendek dan jangka panjang dari inovasi adalah dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sarana aktualisasi peserta didik dan guru dalam membuat konten video kreatif yang bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran.
- Dokumentasi konten digital dan kegiatan sekolah secara menarik.
- Mendidik siswa mampu berpikir sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa depan.

11. Manfaat yang diperoleh

Manfaat dari program inovasi digital ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan keunggulan secara kompetitif.
- Memberikan kemampuan daya saing kepada peserta didik
- Memberikan ruang kreatifitas digital kepada guru dan peserta didik.
- Mendokumentasikan karya digital yang bisa digunakan sampai kapanpun jika masih relevan dengan tuntutan zaman.
- Mendorong guru dan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemanfaatan konten inovasi digital sebagai sumber pembelajaran.

12. Hasil Inovasi

Situasi pandemi covid-19 yang lalu pada akhirnya mendorong banyak inovasi pembelajaran yaitu konten digital untuk pembelajaran. Dapat dirasakan saat ini bagaimana teknologi informasi bergerak menjamur sebagai ikhtiar gotong royong bersama untuk membangun ekosistem pendidikan yang berbasis teknologi informasi.

Kehadiran teknologi diharapkan bisa didorong untuk menjadi stimulus pembelajaran yang lebih berkualitas lagi. Begitu juga teknologi bukan semata-mata menjadikan kita sebagai objek, akan tetapi teknologi bisa menjadikan kita sebagai subjek, sehingga pembentukan karakter positif peserta didik dan peningkatan kualitas pendidikan dapat terwujud dengan tujuan dapat menaikkan daya saing bangsa.

13. Rencana Anggaran Inovasi Daerah

Rancangan Anggaran Dana Pelaksanaan Inovasi Paving Block dari Sampah Plastik

NO	Mata Anggaran	Unit	harga	Jumlah	Total
1	Kamera DSLR	1	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000	
2	Tripod	2	Rp 300.000	Rp 6.000.000	
3	Lampu/Lightening	2	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	
4	Laptop	1	Rp 8.500.000	Rp 8.500.000	
5	Kabel Terminal	3	Rp 30.000	Rp 60.000	
6	Admin monetisasi	1	Rp 500.000	Rp 500.000	
					Rp 25.560.000

14. Profil Bisnis dari Inovasi Daerah

Konten digital yang telah diunggah ke kanal youtube, menjadi hak publik untuk bisa ditonton secara luas. Konten digital yang menarik berpotensi menjadi viral dan disukai oleh publik. Semakin banyak konten yang menarik semakin berpotensi untuk bisa ditonton dan dinikmati oleh masyarakat luas. Konten yang menarik berpotensi mendulang penonton yang banyak dan disukai oleh public. Konten digital yang menarik bisa menjadi sumber monetisasi yang menghasilkan uang dari jumlah iklan yang disematkan dalam konten digital dimaksud.